BAB II

PEMBAHASAN & SOLUSI MASALAH

II.1 Landasan Teori

II.1.1 Pengertian Musik

Menurut buku Oxford Ensiklopedi Pelajar, musik adalah bunyi yang diatur menjadi pola yang dapat menyenangkan telinga kita atau mengkomunikasikan perasaan atau suasana hati. Musik mempunyai ritme, melodi, dan harmoni yang memberikan kedalaman dan memungkinkan penggunaan beberapa instrumen atau bunyi-bunyian.

Musik yang berasal dari kata muse yaitu salah satu dewa dalam mitologi Yunani kuno bagi cabang seni dan ilmu; dewa seni dan ilmu pengetahuan. Selain itu, beliau juga berpendapat bahwa musik merupakan cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami oleh manusia (Banoe, 2003).

Sedangkan Sylado (1983) mengatakan, bahwa musik adalah waktu yang memang untuk didengar. Musik merupakan wujud waktu yang hidup, yang merupakan kumpulan ilusi dan alunan suara. Alunan musik yang berisi rangkaian nada yang berjiwa akan mampu menggerakkan hati para pendengarnya.

II.1.2 Soundtrack

Film dan *soundtrack* adalah dua hal yang seharusnya saling menguntungkan, bagaimana sebuah *soundtrack* dapat menstimulus ingatan penonton terhadap filmnya bahkan dapat membantu untuk mendongkrak jumlah penonton pada film tersebut.

Menurut Sobchack (1980) film adalah pengalaman visual yang tidak bisa luput dari suara yang dibutuhkan film itu sendiri. Menentukan jenis *soundtrack* juga sama sulitnya dengan menentukan setiap unsur visual pada film. Dalam sebuah

produksi film, ada tiga jenis *soundtrack,* yaitu suara manusia, efek suara atau biasa disebut scoring dan lagu pendukung. Tiga jenis *soundtrack* itu benar-benar dipilih dan ditentukan dengan baik sehingga setiap kesan yang ingin diciptakan dapat disampaikan dengan baik dan jelas. Dialog adalah hal terpenting, karena besar kaitannya dengan pembuat naskah dan pemain film. Efek suara atau scoring untuk mendukung tiap kesan yang akan ditampilkan, dan terakhir tentu saja lagu pendukung yang tujuannya untuk menciptakan ritme dan emosi.

Lagu pendukung inilah yang paling berperan karena bisa menarik minat penonton tentang film ini bahkan bisa juga untuk mengingat sebuah film yang telah lama dirilis. Sebagian pengamat juga mengatakan bahwa sebuah *soundtrack* adalah peran yang tidak terlihat, karena setiap nada dan musikalitas nya sangat berpengaruh dan berhubungan pada hampir setiap adegan film, serta sebagai penanda atau penekanan akan isi dan tema film tersebut.

Dalam ajang penghargaan film luar dan dalam negeri, tidak jarang pemilihan *soundtrack* termasuk dalam katagori yang di perlombakan dan hal ini menunjukkan betapa pentingnya sebuah *soundtrack* film. Pada tahun 1960, album OST Tiga Dara meraih Piala Citra untuk Musik Terbaik pada Festival Film Indonesia. Penghargaan tersebut dianugerahkan kepada Saiful Bahri yang menciptakan tujuh dari sepuluh lagu yang ada di film tersebut. Sedangkan sisanya dikerjakan oleh Oetjin Nurhasjim dan Ismail Marzuki.

II.1.3 Pengertian Motion Graphic

Motion graphic ialah penggabungan antara elemen film dan desain grafis sehingga objek terlihat tidak membosankan dan tidak hanya diam tetapi bersifat dinamis. Dalam sebuah *motion graphic* terdapat animasi 2D atau 3D, ilustrasi, tipografi, foto, video, dan audio.

Menurut Ahli Teori Perfilman Michael Betancourt, dalam artikelnya yang berjudul *The Origins of Motion Graphics*, yang dituliskan di laman Cinegraphic pada tanggal 6 Januari 2012, *motion graphic* adalah media yang menggunakan rekaman video dan / atau teknologi animasi untuk menciptakan ilusi gerak dan

biasanya dikombinasikan dengan audio untuk digunakan dalam sebuah output multimedia.

Istilah "Motion Graphics" dipopulerkan oleh Trish dan buku Chris Meyer tentang penggunaan Adobe After Effects, berjudul "Menciptakan Motion Graphics". Aplikasi ini adalah awal dari sebuah *software* computer yang mengkhususkan diri pada produksi video yang dicampur dengan elemen desain grafis, yang juga ditambahkan dengan efek khusus pada penulisan dan koreksi warna.

II.1.4 Kinetic Typography

Kinetic Typography adalah teknik animasi yang menggerakkan teks seperti menjadi melebar, menyusut, terbang, slow motion, meninggikan dan lain-lain. Teknik ini menjadi popular di media televisi dan video, bahkan sudah mulai merambat ke media *website*, yang membuat teknik ini menjadi populer adalah karena teknik ini bisa menarik perhatian pada konten-konten tertentu, bisa juga membantu menyampaikan emosi dan *tone*, sehingga tipografi kinetik dapat membuat visual menjadi lebih menarik dengan *budget* yang terbatas sesuai dengan keadaan yang sudah dijelaskan pada BAB 1. Menurut Barbara Brownie, *kinetic typography* merupakan salah satu bentuk dari *temporal typography*, yaitu teks yang bergerak dari waktu ke waktu. Seperti itulah perkembangan dunia desain dan teknologi, seiring berjalan nya waktu huruf bukan hanya sebatas pembentuk kata dan kalimat, tetapi bisa juga berperan menjadi pembentuk emosi dan memiliki daya tarik tersendiri sesuai kreatifitas yang dibangun.

II.2 Objek Penelitian

II.2.1 Lagu Pilih Menantu

Lagu Pilih Menantu adalah sebuah aransemen ulang dari lagu Bing Slamet dan Ratna untuk mengisi *original soundtrack* film Tiga Dara pada tahun 1959 karya Usmar Ismail dengan judul yang sama. Lagu ini diciptakan oleh sang maestro Ismail Marzuki, dan diaransemen ulang oleh Indra Perkasa bersama orkestra nya yang bernama Orkes Gadgadsvara, ditambah dengan aransemen

modern yang dicampur dengan gaya lirik khas abad-19. Dikarenakan film Tiga Dara akan direstorasikan ke format 4K pada tahun 2016 oleh SA Films, maka semua lagu pada album OST. Tiga Dara 1959 juga turut di aransemen ulang untuk mengikuti proses modernisasi dari film yang akan diangkat. Isi dari lagu ini adalah memberikan pesan singkat tentang maraknya fenomena sosial tentang seorang ibu yang hanya ingin anaknya menikah dengan pria yang sudah memiliki status sosial yang tinggi, dan juga menjabarkan bahwa kebahagiaan bukanlah diukur dari dengan siapa kita menikah.

Berikut adalah lirik lagu Pilih Menantu oleh Danilla dan Indra Aziz:

(Danilla) Oh ibu, ibu sabarlah dulu, janganlah nafsu mencari mantu
Harus teliti dan hati-hati, ku tak ingin menyesal di belakang hari

(Indra Aziz) Pilihlah aku kapten udara, helikopterku emas kawinnya
Pilihlah aku mayor lautan, kapal selamku tiada yang lawan

(Danilla) Kapten udara memang jempolan, hebat sekali mayor lautan
Sayanglah sayang mereka itu, bukannya pilihan idaman hatiku bu

(Indra Aziz) Pilihlah aku saudagar muda, kota Jakarta ana yang punya
Pilihlah aku raja wartawan, ke Hollywood kita pergi lain bulan dik

(Danilla) Saudagar muda aku emoh bu, walaupun dunia dia yang punya
Aku tak ingin pada wartawan, takut rahasia dapur masuk di koran

(Indra Aziz) Pilihlah aku kandidat duta, bulan madumu kutub utara
Pilihlah aku arsitek kaya, rumah gedung besar wang kuncinya

(Danilla) Kandidat duta kutub utara, takutlah beku asmara beta
Arsitek kaya I don't like mama, silau mataku die banyaklah lagaknye

(Indra Aziz) Habis yang mana pilihanmu dik, yang ini ogah yang itupun ogah

(Danilla) Pilihanku bu manusia biasa walaupun mas kawinnya hanya becak

II.2.2 Danilla Riyadi

Pemilik nama lengkap Danilla Jelita Poetri Riyadi ini lahir pada tanggal 12 Februari 1990 disebut sebagai sosok wanita yang amat gemar mendengarkan musik dan sangat suka dengan bernyanyi, alih-alih disebut sebagai penyanyi, Danilla lebih memilih disebut sebagai pengantar pesan. Dengan teknik melantunkan nada yang jauh dari kesan spektakuler, suara alto yang terkesan lemah namun gemulai serta presisi. Ia memiliki interpretasi dan cara sendiri akan musik yang ia nyanyikan, sehingga jika mendengarkan nyanyiannya akan ada kesan teduh, muram, mendung, halus, berbisik. Danilla tidak pernah mengenyam pelajaran bermusik atau bahkan bernyanyi secara formal. Sejumlah *playlist* semenjak ia kecil hingga beranjak dewasa tanpa ia sadari menjadi guru bermusiknya, seperti Antonio Carlos Jobim, Joao Gilberto, Frank Sinatra, Billie Holiday, Astrud Gilberto, Ella Fitzgerald. Pertemuannya dengan Lafa Pratomo di awal tahun 2012 yang berkontribusi sebagai produsernya adalah titik awal dari perjalanan musik Danilla ke jenjang yang lebih serius di belantika musik indie tanah air. Adanya kecocokan musikalitas diantara keduanya membuahkan banyak sekali kesepakatan-kesepakatan musikal berupa karya-karya yang direkam di sebuah studio milik Orion Records Indonesia.

Dirilis oleh label Orion Records dan Demajors di awal tahun 2014, adalah sebuah single yang bertajuk Buaian yang digubah dan diaransemen oleh Lafa Pratomo. Buaian adalah sebuah lagu tentang sebuah ketertarikan antar lawan jenis, berirama *swing*¸ berisi syair rayuan-rayuan ala era 50-an berpadu dengan nada yang ringan serta bersahabat, sehingga tersenyum simpul adalah sebuah sensasi yang rasanya pas untuk lagu berdurasi empat menit ini. Buaian, bagi Danilla merupakan salah satu dari sekian anak, yang menghuni sebuah pondok berupa album bernama Telisik, album pertama Danilla yang dirilis pada tanggal 3 Maret 2014 yang

berisikan 10 lagu (http://danillajpr.weebly.com/about.html, diakses tanggal 11 oktober 2016)

Karena kepiawaiannya membawakan lagu *jazz* dengan nuansa radio era 70-an, Danilla dipercaya oleh produser Album Aransemen Ulang Lagu Orisinil Film Tiga Dara yaitu Alex Sihar dan David Tarigan untuk membawakan dua lagu yang akan mengisi album tersebut. Salah satunya berjudul Pilih Menantu yang dinyanyikan bersama Indra Aziz.



Gambar 2.1 Logo Danilla
Sumber : Akun Instagram Danilla
(Diakses pada 10/11/2017)



Gambar 2.2 Foto Danilla
Sumber : http://irockumentary.club/
(Diakses pada 10/11/2017)



Gambar 2.3 Foto Danilla
Sumber : www.youtube.com
(Diakses pada 10/11/2017)



Gambar 2.4 Foto Indra Aziz
Sumber : www.klikklip.com
(Diakses pada 10/11/2017)



Gambar 2.5 Cover Album Tiga Dara
Sumber : www.rollingstone.com
(Diakses pada 10/11/2017)

II.3 Analisa

II.3.1 5W+1H

What: Sebuah lagu dari Album Aransemen Ulang Lagu Orisinil Dari Film Tiga Dara berjudul Pilih Menantu yang dibawakan oleh Danilla dan Indra Aziz

Who: 1. SA Films sebagai badan usaha yang melakukan restorasi 4K film Tiga Dara.

2. Indra Perkasa dan David Tarigan sebagai produser dan pengarah musikal pada Album Aransemen Ulang Lagu Orisinil Dari Film Tiga Dara.

3. Ismail Marzuki sebagai pencipta lagu Pilih Menantu

4. Danilla dan Indra Aziz dipercayakan untuk membawa kembali lagu berjudul Pilih Menantu.

5. Sebagai target audiens primer dalam lagu ini adalah para remaja menuju dewasa dengan semua jenis kelamin.

When: Album ini dirilis pada tanggal 11 Agustus 2016 dengan hanya memakan waktu 40 hari proses dari brief, rekaman, mixing hingga mastering.

Where: Dirilis di Indonesia, negara dimana film Tiga Dara ditayangkan pada tahun 1956

Why: Karena film dan lagu Tiga Dara termasuk *national treasure* yang harus dilestarikan dan diperkenalkan kembali pada zaman sekarang sebab mengingat karya film dan lagu ini dibuat oleh beberapa legenda musisi dan sineas tanah air yang karya nya sendiri sudah menginjak 60 tahun lebih

How: Agar dapat dikenal oleh khalayak luas dan juga mengikuti perkembangan zaman yang ada, maka media yang dibutuhkan untuk mempublikasikan karya ini sangatlah banyak, melalui bahasa visual sebagai contohnya.

II.4 Resume dan Solusi Perancangan

Dari seluruh data yang dihimpun dan dikumpulkan, lagu Pilih Menantu dari Album Tiga Dara adalah sebuah lagu ciptaan sang maestro Ismail Marzuki pada tahun 1956 yang dinyanyikan oleh Bing Slamet dan Ratna. Seiring dengan rilisnya film Restorasi Tiga Dara 4K, maka semua lagu pada OST Tiga Dara diaransemen ulang pada Album Aransemen Ulang Lagu Orisinil Dari Film Tiga Dara, dalam hal ini lagu Pilih Menantu dibawakan kembali oleh Danilla dan Indra Aziz, untuk turut ambil andil dalam melestarikan dan mengenalkan karya dari para sang legenda, maka perancangan media visual lagu Pilih Menantu sangat dibutuhkan agar memperkuat identitas dan keberadaan album Aransemen Ulang Lagu Orisinil Dari Film Tiga Dara menjadi lebih kuat dan menggambarkan karakteristik dari setiap bait lagu sesuai dengan musikalitas pada lagu ini sendiri, tetapi dengan biaya produksi yang dapat terjangkau oleh musisi kelas *indie.*